



## Pengaruh Lingkungan Keluarga, Fasilitas Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X dan IX IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi

Rizki Rabiah<sup>1</sup>, Rita Syofyan<sup>2</sup>

Universitas Negeri Padang

\*Corresponding author, e-mail: [rizkirabiah97@gmail.com](mailto:rizkirabiah97@gmail.com)

**Abstract** : *The purpose of this study was to determine the effect of family environment, learning facilities and independent learning on the learning outcomes of class X and IX students in economics subjects SMA Negeri 2 Painan students during the Covid-19 pandemic. This type of research was an associative descriptive study with a population of 231 SMA Negeri 2 Painan. The sampling technique is proportional random sampling with a sample of 35 students. Data collection techniques are carried out by distributing questionnaires. To ensure the questionnaire used in this study, validity and reliability tests were used. The data analysis technique used is multiple regression analysis with the help of SPSS 15.0. Before performing the data analysis technique, the classical assumption test is carried out using the normality test and homogeneity test. The results of the research The results showed that 1) the family environment have a positive and no significant effect on learning outcomes, 2) learning facilities have a positive and no significant effect on learning outcomes, 3) learning independence had a positive and no significant effect on learning outcomes 4) family environment, learning facilities and independent learning together has a positive and insignificant effect on student learning outcomes.*

**Keywords** : *family environment, learning facilities, independent learning, learning outcomes.*



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2021 by author.

### PENDAHULUAN

Pada abad ke 21 termasuk zaman revolusi industry 4.0 yang mana pada abad ini adanya keterbukaan di era globalisasi yang dillihat dengan meningkatnya informasi dan teknologi di berbagai aspek kehidupan salah satunya pada aspek pendidikan. Saat ini dunia pendidikan sudah menggunakan teknologi informasi sebagai salah satu media pembelajaran

yang digunakan saat ini yaitu internet sehingga proses pembelajaran pun dilaksanakan secara elektronik atau biasa kita sebut dengan pembelajaran online. Pada saat ini pembelajaran secara elektronik ini lebih dikenal dengan istilah pembelajaran daring (online learning).

Salah satu ahli dalam dunia pendidikan Thome (Kuntarto, 2017:101) mengatakan bahwa pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan teknologi berbagai media seperti adanya video pembelajaran, kelas yang dilakukan secara virtual, adanya pesan suara, email, dan video streaming online. Pada saat ini permasalahan yang terjadi pada dunia pendidikan salah satunya kualitas dari pendidikan itu sendiri, dimana pendidikan saat ini mengalami guncangan atau perubahan dari pembelajaran yang dilakukan secara langsung menjadi pembelajaran yang dilakukan secara online akibat dampaknya dari wabah yang terjadi di berbagai dunia yaitu virus covid-19 yang banyak menimbulkan perubahan-perubahan besar termasuk pada proses pembelajaran di sekolah maupun di perguruan tinggi yang harus menerapkan jaga jarak (social distancing) diantara guru dan siswa.

Pada Pendidikan tingkat SMA memiliki berbagai macam mata pelajaran yang harus dipelajari salah satunya mata pelajaran ekonomi. Dimana mata pelajaran ekonomi ini bertujuan agar siswa dapat memahami sistem keadaan perekonomian yang ada di Indonesia secara rasional dan diharapkan nantinya peserta didik mampu mengatasi permasalahan ekonomi yang terjadi pada kehidupan sehari-hari.

Hasil belajar siswa merupakan tolak ukur dalam mengukur kemampuan siswa dalam belajar salah satunya ujian mid semester. Hal ini merupakan syarat wajib kelulusan pada tingkat SMA. Pada ketentuan penilaian itu didasarkan oleh Nilai Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM). Untuk mata pelajaran Ekonomi nilai KKM memiliki batas 78. Jika siswa memiliki nilai diatas 78 maka dapat dikategorikan lulus dan begitupun sebaliknya. Berikut tabel nilai mid semester genap mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Painan

**Tabel 1. Daftar Nilai Mid Semester Genap Siswa Kelas X dan XI IPS SMA Negeri 2 Painan Tahun Ajaran 2019/2020.**

| Kelas         | Jumlah Siswa | Nilai Rata-Rata | Tuntas    |              | Tidak Tuntas |              | KKM |
|---------------|--------------|-----------------|-----------|--------------|--------------|--------------|-----|
|               |              |                 | Jumlah    | %            | Jumlah       | %            |     |
| X IPS 1       | 35           | 56,01           | 4         | 11,43        | 31           | 88,57        | 78  |
| X IPS 2       | 36           | 66,56           | 8         | 22,22        | 28           | 77,78        |     |
| X IPS 3       | 33           | 60,42           | 7         | 21,21        | 26           | 78,79        |     |
| X IPS 4       | 32           | 49,25           | 6         | 18,75        | 26           | 81,25        |     |
| XI IPS 1      | 33           | 74,09           | 14        | 42,42        | 19           | 57,58        |     |
| XI IPS 2      | 31           | 64,51           | 7         | 22,56        | 24           | 77,44        |     |
| XI IPS 3      | 31           | 72,74           | 14        | 45,12        | 17           | 54,88        |     |
| <b>Jumlah</b> | <b>231</b>   | <b>63,36</b>    | <b>60</b> | <b>26,21</b> | <b>171</b>   | <b>73,79</b> |     |

Sumber: Data Primer diolah 2020

Berdasarkan nilai ujian Mid semester tersebut, siswa yang belum memenuhi KKM mencapai 73,79% dengan nilai rata-rata siswa keseluruhan 63,36. Hal tersebut tentunya menjadi permasalahan penting dalam kegiatan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Berbagai faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, baik bersumber dari dalam diri individu (intern) dan luar diri individu (ekstern) (Angela, C.Wolff, 2010). Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa salah satunya ada pada aspek lingkungan keluarga. Artinya lingkungan keluarga merupakan aspek yang sangat mempengaruhi siswa dalam proses pembelajaran, dimana lingkungan keluarga mempunyai aspek penting dalam pendidikan yang terdiri dari kelompok sosial kecil yang dapat melindungi setiap anggota kelompoknya yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak yang saling memiliki hubungan darah dan adanya rasa saling menghormati. Jadi lingkungan keluarga ini dapat menentukan keberhasilan seorang siswa dalam proses pembelajarannya. Hal ini dikarenakan lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama yang mereka dapati sebelum menginjak bangku sekolah dasar hingga ke tingkat paling tinggi. Berdasarkan observasi awal yang sudah dilakukan dengan 30 orang siswa dapat diketahui bahwa 63,33% siswa belum memiliki lingkungan keluarga yang baik terhadap hasil belajar.

Selain lingkungan keluarga, hasil belajar juga dipengaruhi oleh fasilitas belajar. Menurut Habiburrohman (2012:16) "Salah satu usaha meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran ialah tersedianya sarana pendidikan yang memadai". Fasilitas pendidikan yang dimaksud ini adalah sarana yang digunakan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga secara tidak langsung dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yang mereka dapatkan pada sarana belajar yang ada di sekolah maupun sarana belajar yang ada di rumah. Berdasarkan observasi awal yang sudah dilakukan dengan 30 orang siswa dapat diketahui bahwa 32,5% siswa belum mempunyai fasilitas belajar yang memadai di rumah.

Tidak hanya lingkungan keluarga dan fasilitas belajar saja yang mempengaruhi hasil belajar, kemandirian belajar juga merupakan aspek penting dalam hasil belajar siswa di SMA Negeri 2 Painan. Menurut (Sulo, 2005) kemandirian belajar merupakan kegiatan belajar yang memotivasi pada keinginan sendiri. Pada siswa yang memiliki motivasi atau keinginan belajar secara mandiri, mereka mempunyai kemauan sendiri untuk mendapatkan pembelajaran dan mampu menyelesaikan sebuah permasalahan pada proses pembelajaran. Siswa tersebut merasa memiliki kewajiban yang harus diselesaikan dalam proses pembelajaran sehingga mendorong kepercayaan diri yang tinggi atas berlangsungnya proses pembelajaran yang dilakukan secara mandiri. Berdasarkan observasi awal yang sudah dilakukan dengan 30 orang siswa dapat diketahui bahwa 55,85% siswa belum memiliki kemandirian dalam belajar.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif asosiatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner atau angket. Populasi dalam penelitian ini ialah siswa SMA Negeri 2 Painan yang berjumlah 231 siswa. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X dan XI IPS di SMA Negeri Painan. Dalam penelitian ini sampel ditentukan menggunakan teknik

proportional random sampling, yang berjumlah 35 orang siswa. Pengambilan sampel terdiri dari siswa kelas X dan IX IPS di SMA Negeri 2 Painan. Penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel bebas dalam penelitian ini ialah Lingkungan Keluarga (X1), Fasilitas Belajar (X2), Kemandirian Belajar (X3). Variabel terikat dalam penelitian ini ialah Hasil Belajar (Y).

Metode yang digunakan untuk mengukur jawaban responden adalah skala likert. Teknik analisis uji instrumen penelitian menggunakan uji validitas serta uji reliabilitas. Hasil uji validitas dalam penelitian ini dinyatakan valid dan tidak valid dimana ada 3 pertanyaan yang tidak valid dan tidak digunakan dalam penelitian. Sedangkan uji reliabilitas dengan cornbach's alpha > 0,60 variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel. Analisis data yang digunakan ialah analisis deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas, uji multikolinearitas dan analisis regresi berganda, uji hipotesis terdiri atas uji simultan (uji F) dan uji parsial (uji t).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif gunanya untuk mendeskripsikan tanggapan dari responden terhadap pernyataan masing-masing variabel penelitian. Variabel penelitian ini meliputi lingkungan keluarga, fasilitas belajar dan kemandirian belajar. Sebagai berikut:

**Tabel 2 Deskriptif Lingkungan Keluarga**

| No | Indikator                     | Mean        | TCR          |             |
|----|-------------------------------|-------------|--------------|-------------|
|    |                               |             | %            | Kriteria    |
| 1  | Cara Orang Tua Mendidik       | 4,53        | 90,6         | Sangat Baik |
| 2  | Relasi Antar Anggota Keluarga | 4,66        | 93,1         | Sangat Baik |
| 3  | Suasana Rumah                 | 4,20        | 84,0         | Baik        |
| 4  | Pengertian Orang Tua          | 4,37        | 87,4         | Baik        |
| 5  | Latar Belakang Kebudayaan     | 4,64        | 92,8         | Sangat Baik |
|    | <b>Rata-rata</b>              | <b>4,48</b> | <b>89,58</b> | <b>Baik</b> |

Sumber: Data primer, tahun 2021

Dari data di atas pada tabel 2 dapat diketahui bahwa mean dari keseluruhan pada variabel lingkungan keluarga sebesar 4,48 dengan TCR 89,58 % yang kriteria nya dapat dikatakan baik. Lingkungan keluarga adalah lingkungan belajar pertama yang didapatkan yang nantinya akan berpengaruh pada hasil pencapaiannya, karena pengaruh yang baik itu dari lingkungan keluarga, pengaruh positif dan negatif akan memberikan dampak terhadap hasil belajar siswa.

**Tabel 3 Deskriptif Fasilitas Belajar**

| No | Indikator                              | Mean | TCR   |          |
|----|--|------|-------|----------|
|    |  |      | %     | Kriteria |
| 1  | Ruang Belajar                          | 3,64 | 72,76 | Cukup    |
| 2  | Jaringan Internet dan Media Elektronik | 4,27 | 85,33 | Baik     |
| 3  | Adanya Alat Tulis Lengkap              | 4,02 | 80,38 | Baik     |
| 4  | Adanya Buku-buku Pelajaran             | 4,33 | 86,67 | Baik     |



## Analisis Regresi Berganda

Uji analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat mengenai pengaruh lingkungan keluarga, fasilitas belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar. Berikut hasil pengolahan data SPSS Versi 15.0 pada tabel dibawah ini:

**Tabel 5. Uji Analisis Regresi Berganda**

| Variabel            | Unstandardized Coefficients |           | Standardized Coefficients | T     |           | Sig. |
|---------------------|-----------------------------|-----------|---------------------------|-------|-----------|------|
|                     | B                           | Std.Error | Beta                      | B     | Std.Error |      |
| Constant            | 54,880                      | 16,763    |                           | 3,274 |           | ,003 |
| Lingkungan Keluarga | ,010                        | ,313      | ,008                      | ,031  |           | ,975 |
| Fasilitas Belajar   | ,373                        | ,227      | ,384                      | 1,642 |           | ,111 |
| Kemandirian Belajar | ,009                        | ,258      | ,007                      | ,035  |           | ,972 |

Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada analisis regresi berganda dapat diketahui bahwa hasil analisis data pengaruh lingkungan keluarga (X1) terhadap hasil belajar (Y) yang di tunjukkan oleh nilai Standardized Coefficients beta adalah 0,008. Nilai t hitung sebesar 0,031 dan signifikan sebesar  $0,975 > 0,05$  pada  $\alpha = 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa lingkungan keluarga (X1) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap hasil belajar (Y). Hasil analisis data pengaruh fasilitas belajar (X2) terhadap hasil belajar (Y) yang di tunjukkan oleh nilai Standardized Coefficients beta adalah 0,384. Nilai t hitung sebesar 1,642 dan signifikannya sebesar  $0,111 > 0,05$  pada  $\alpha = 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa fasilitas belajar (X2) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap hasil belajar (Y). Hasil analisis data pengaruh kemandirian belajar (X3) terhadap hasil belajar (Y) yang di tunjukkan oleh nilai Standardized Coefficients beta adalah 0,007. Nilai t hitung sebesar 0,035 dan signifikannya sebesar  $0,972 > 0,05$  pada  $\alpha = 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa kemandirian belajar (X3) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap hasil belajar (Y).

## Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 2 Painan Selama Pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil analisis pengujian hipotesis pertama, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwasanya lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 2 Painan selama pandemi covid-19. Hal tersebut dapat diamati dari hasil pengolahan SPSS 15.0 yaitu nilai signifikan lingkungan keluarga siswa sebesar  $0,975 > 0,05$ . Dapat dilihat bahwa lingkungan keluarga tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 2 Painan.

Pada penelitian ini lingkungan keluarga merupakan aspek penting dalam proses pembelajaran. Lingkungan keluarga merupakan pendidikan awal bagi seorang anak untuk mendapatkan sebuah pembentukan perilaku dan psikologis anak sehingga seorang anak mendapatkan pola pikir yang baik dan mampu untuk menentukan keputusan suatu hari nanti. Lingkungan keluarga yang dapat membantu seorang anak belajar secara mental maupun

spiritual demi mencapai sebuah kesuksesan seorang anak dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Annauval, 2021). Yang mengatakan bahwa lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini tentunya bertolak belakang dengan teori (Slameto, n.d) yang mengatakan bahwa lingkungan keluarga dapat mempengaruhi sebuah hasil belajar. Pada kenyataan yang terjadi bahwa peserta didik yang mempunyai nilai dibawah kriteria ketuntasan minimum terdapat pada keluarga yang mempunyai lingkungan baik begitupun sebaliknya. Kendatipun variabel lingkungan keluarga yang dapat dikatakan baik itu 73% namun yang terjadi hanya 10% dari siswa yang mempunyai nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimum yang telah diatur. Hal ini didapatkan data dari hasil belajar siswa dan data primer yang diperoleh pada variabel lingkungan keluarga.

Berdasarkan data yang didapatkan menunjukkan bahwa lingkungan keluarga tidak dapat mempengaruhi secara maksimal pada kegiatan pembelajaran siswa yang dilakukan secara daring di saat wabah covid-19 ini terjadi. Karena pada kenyataannya banyak terjadi bahwa lingkungan keluarga yang baik terkadang belum menentukan siswa mendapatkan hasil pembelajaran yang baik yang disebabkan oleh beberapa faktor.

### **Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 2 Painan Selama Masa Pandemi Covid-19**

Sesuai hasil analisis pengujian hipotesis kedua, dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 2 Painan selama masa pandemi covid-19. Hal tersebut dapat diamati dari hasil pengolahan SPSS 15.0 yaitu nilai signifikan fasilitas belajar siswa sebesar  $0,111 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas belajar tidak memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 2 Painan selama masa Pandemi Covid-19. Sejalan dengan pernyataan dari (Djamarah, 2008) bahwa suatu kesuksesan seorang anak dalam pembelajaran itu dapat dilihat dari aspek fasilitas atau sarana yang mendukung siswa itu dalam belajar, karena pada proses pembelajaran fasilitas belajar juga merupakan salah satu aspek penting yang diperlukan oleh siswa dalam mencapai hasil belajar yang baik. Dapat dikatakan bahwa jika peserta didik memiliki fasilitas yang baik dan memadai baik itu dirumah atau di sekolah maka siswa akan memiliki semangat belajar sehingga dapat mempengaruhi dari kesuksesan hasil belajarnya dan memperoleh nilai yang baik.

Adapun hasil dari penelitian ini selaras dengan penelitian (Olyvia, 2015) Yang mengatakan bahwa fasilitas belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini terjadi karena dari beberapa siswa yang belum memanfaatkan fasilitas belajar dengan baik dalam proses pembelajaran selain itu peserta didik juga banyak mengalami ketidaknyamanan dengan fasilitas belajar yang telah tersedia di rumah sehingga beberapa siswa kurang fokus dalam belajar dan menimbulkan ketidakmampuan dalam berkonsentrasi dalam belajar disaat peserta berada di rumah. Ada beberapa siswa yang belum memiliki fasilitas belajar yang mencukupi sehingga ini merupakan keterbatasan siswa dalam proses pembelajarannya sehingga siswa mengalami kesulitan dalam belajar maka dari itu peran orang tua sangat dibutuhkan dengan

melengkapi fasilitas belajar anak agar anak nantinya mampu mendapatkan hasil yang maksimal. Sejalan dengan Ratumanan (2002) fasilitas belajar yang dibutuhkan oleh peserta didik agar tercapainya pembelajaran yang baik seperti ruangan belajar, alat bantu belajar siswa, buku pelajaran dan buku-buku penunjang.

### **Pengaruh kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 2 Painan Selama Masa Pandemi Covid-19**

Selanjutnya hasil analisis pengujian hipotesis kedua, dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 2 Painan selama masa pandemi covid-19. Hal tersebut dapat diamati dari hasil pengolahan SPSS 15.0 yaitu nilai signifikan kemandirian belajar siswa sebesar  $0,972 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar tidak memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 2 Painan Selama masa pandemi covid-19.

Pada proses pembelajaran diharapkan siswa memiliki kemandirian dalam belajar hasil yang didapatkan itu juga maksimal. Kemandirian siswa dalam belajar itu tidak hanya pada materi yang telah diajarkan oleh guru di dalam kelas tetapi kemandirian belajar ini dilakukan oleh peserta didik itu baik di rumah maupun di sekolah dengan mandiri dan dibimbing oleh orangtua ataupun guru yang ada di sekolah. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Umar Tirtarahardja dan La Sulo (2005:50) menyebutkan bahwa kemandirian belajar memiliki artian bahwa belajar itu dilakukan secara individu dan dimotivasi oleh keinginan sendiri. Ketika seorang siswa mempunyai dorongan untuk belajar sendiri atau mandiri yang tinggi maka siswa nantinya mampu membuat keputusan yang baik dan dapat mempertanggungjawabkan atas keputusan yang telah dipilih demi memperoleh hasil belajar yang baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Santoso, 2020) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika. Hal ini terjadi karena penyebabnya pada siswa yang memiliki nilai kemandirian belajar dibawah kriteria tetapi mendapatkan nilai atau hasil belajar yang baik dengan 98% siswa memperoleh nilai sesuai aturan ketuntasan minimal. Selaras dengan penelitian dari (Ranti et al., 2017) terdapat tidak adanya pengaruh yang signifikan yang berarti bahwa tidak adanya pengaruh positif antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika yang disebabkan oleh karakter dari sebagian siswa tersebut yang masih kurang dalam kesadaran sebuah pembelajaran sehingga belum ada keinginan dari siswa untuk belajar secara mandiri yang berdampak pada hasil belajar yang diperolehnya.

Hal ini terjadi karena ada beberapa factor yang mempengaruhinya salah satunya siswa yang biasanya belajar disekolah dimana siswa sudah terbiasa dengan materi yang diajarkan oleh guru sedangkan pada masa pandemic covid 19 ini siswa lebih dituntut untuk belajar secara mandiri dan menyelesaikan tugasnya juga secara mandiri. Dalam hal ini peserta didik mengalami kesulitan dalam menentukan keputusan dan mengembangkan pemikirannya pada proses pembelajaran. Salah satunya pembelajaran ekonomi yang mengharapakan siswa mampu mengimplimentasikan teori yang telah didapatkan pada kehidupan nyata



## **Pengaruh Lingkungan Keluarga, Fasilitas Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di SMAN 2 Painan Selama Masa Pandemi Covid-19.**

Berdasarkan hasil analisis pengujian hipotesis keempat, dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga, fasilitas belajar dan kemandirian belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 2 Painan selama masa Pandemi Covid-19. Hal tersebut dapat diamati dari hasil pengolahan SPSS 15.0 yaitu Nilai  $f$  hitung sebesar  $1,888 > f$  tabel sebesar  $4,14$  nilai signifikan sebesar  $0,152 > 0,05$ . Hasil penelitian ini diperkuat dengan pendapat (Susanto, 2013) yang menyatakan bahwa ada 2 faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar ekonomi yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Dimana faktor tersebut melingkupi keadaan jasmani dan rohani siswa itu sendiri, kemudian kemandirian siswa dalam belajar, intelegensi, motivasi, perhatian orang tua, pendidikan dan pendapatan orang tua, suasana lingkungan keluarga, fasilitas sekolah, bahkan metode belajar yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran. Faktor-faktor inilah yang dapat mempengaruhi siswa dalam mendapatkan hasil belajar yang baik.

Selain itu menurut (Mulyasa, 2006) juga berpendapat bahwa kesuksesan dalam belajar itu ditentukan dari faktor dari dalam serta usaha yang telah dilakukannya. Jika seorang siswa memiliki fasilitas belajar yang baik dan memiliki kemandirian dalam belajar yang tinggi itu akan dapat memicu siswa lebih aktif dalam belajar dan tekun serta mandiri dalam belajar yang nantinya akan berdampak baik pada pencapaian hasil belajar yang baik juga dan begitupun sebaliknya jika fasilitas belajar siswa dan kemandirian belajar siswa itu juga rendah maka pencapaian hasil belajarnya juga akan menurun.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh (Nurmalia, 2010), mengatakan bahwa fasilitas belajar secara umum secara parsial tidak mempengaruhi pada pencapaian hasil belajar siswa karena sebagian peserta didik karena siswa mempunyai motivasi yang tinggi dalam belajar sehingga ia akan mampu mendapatkan prestasi belajar yang baik. Selain itu siswa yang juga memperoleh kemampuan kognitif yang baik jika seorang guru juga dapat memberikan metode pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa memahami pembelajaran. Namun berbeda pada hasil penelitian dari (Djamarah, 2002) yang mengatakan jika fasilitas belajar ikut andil dalam mempersiapkan kesuksesan siswa dalam mencapai hasil belajar. Lalu hasil penelitian dari (Suryobroto, 2002) juga mendukung bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah akan lebih mendapatkan hasil yang baik jika ditunjang dengan fasilitas belajar yang memadai.

Berbeda dengan hasil penelitian dari (Chanah, 2011) yang menemukan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian siswa dalam belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran matematika. Ditambahkan dengan penelitian dari (Suhendri, 2013) yang juga menemukan bahwa juga terdapat pengaruh yang positif pada kemandirian belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika. Sehubungan dengan penelitian dari (Marcou A. dan George P, 2005) (Qohar, 2011) yang menyatakan bahwa kemandirian belajar tidak dapat dituntut dari siswa saja akan tetapi peran guru harus memberikan fasilitas yang baik dan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan agar kemandirian siswa dapat tumbuh dalam diri siswa.

Saat ini pembelajaran yang dilakukan secara daring ini sangat dibutuhkan peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar anak karena di masa pandemic ini siswa banyak melakukan pembelajaran yang dilakukan di rumah, selain itu peran orang tua dalam pembelajaran daring ini yaitu melengkapi fasilitas belajar anak di rumah karena jika pada lingkungan keluarga dapat memberikan dorongan penuh dalam proses pembelajaran maka peserta didik pun mampu untuk belajar secara mandiri sehingga hasil yang didapatkan akan berdampak pada hasil belajar siswa.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel lingkungan keluarga (X1) berpengaruh positif serta tidak signifikan terhadap hasil belajar (Y) siswa di SMA Negeri 2 Painan selama masa pandemi covid-19. Variabel fasilitas belajar (X2) berpengaruh positif serta tidak signifikan terhadap hasil belajar (Y) siswa di SMA Negeri 2 Painan selama masa pandemi covid 19. Variabel kemandirian belajar (X3) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap hasil belajar (Y) siswa di SMA Negeri 2 Painan selama masa pandemi covid-19. Variabel lingkungan keluarga (X1), fasilitas belajar (X2) dan kemandirian belajar (X3) secara bersama-sama berpengaruh positif serta tidak signifikan terhadap hasil belajar (Y) siswa di SMA Negeri 2 Painan selama masa pandemi covid-19.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angela, C. Wolff, D. (2010). Ready for What? An Exploration of the Meaning of New Graduate for Practice. 7(1).
- Annauval, A. R., & Ghofur, M. A. (2021). Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Pembelajaran Daring. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(5), 2114-2122.
- Arikunto & Yuliana (2009). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Djamarah. (2002). *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah. (2008). *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Eko Kuntarto (2017). Kefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Diperguruan Tinggi” *Journal Indonesian Language Education and Literature / ILE&E/Vol.3 No. 1*
- Habiburrohman, Sadiman, Samidi. 2012. Peningkatan Hasil Belajar IPS melalui Cooperative Learning. *Artikel Universitas Sebelas Maret, Surakarta*.
- Mulyasa. (2006). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nurmalia. (2010). Pengaruh Fasilitas dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS MAN Malang 1. *Skripsi Online*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. ([http://lib.uinmalang.ac.id/tesis/fullchapter/06130047-erlina\\_nurmalia.ps](http://lib.uinmalang.ac.id/tesis/fullchapter/06130047-erlina_nurmalia.ps), diakses 16 April 2013).

- Olyvia, M. (2015). Pengaruh Fasilitas Belajar, Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 12 Pekanbaru (Doctoral dissertation, Riau University).
- Ranti et al. (2017). Pengaruh kemandirian belajar (self regulated learning) terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah struktur aljabar. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 75-83.
- Santoso, T. (2020). Pengaruh Kecerdasan Matematis-Logis Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika (AKSIOMA)*, 9(2).
- Suhendri, Huri dan Mardalena, Tuti. (2013). pengaruh Metode Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Kemandirian belajar. *Jurnal Formatif*, 3(2): 105-114
- Sulo, U. T. dan La. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryobroto (2002). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada